



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

JKR 6309 Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Abdul Mahfudin Alim, M.Pd

BAB II

Behaviorisme

- Behaviorisme adalah pendekatan sistematis untuk memahami perilaku manusia.
- Dalam pembelajaran penjas, guru yang berpandangan behavioristik akan lebih tertarik bagaimana siswa belajar suatu keterampilan melalui pendekatan drill (penghapalan).

Kognitivisme.

- Kognitivisme lebih memperhatikan proses-proses mental; yakni sesuatu yang berlangsung dalam diri individu.
- Jika menurut teori behaviorisme pembelajaran siswa sangat tergantung pada guru, kognitivisme lebih menekankan pada pembelajaran independen.
- Siswa yang belajar keterampilan gerak seperti mengumpan, menggiring, dan menembakkan bola ke basket berikut kognitif mereka tentang strategi dan taktik bermain bola basket akan dikombinasikan dalam menghadapi permainan yang sesungguhnya (tugas yang kompleks).

Konstruktivisme

- Konstruktivisme dikembangkan dari kognitivisme.
- Pandangan ini akan melibatkan siswa secara aktif ketimbang menempatkan siswa sebagai penerima informasi yang pasif.
- Metode jigsaw, peer teaching, pemecahan masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran kolaboratif lainnya
- Taktik atau sering disebut sebagai Teaching Games for Understanding (TGfU)

Behaviorisme, kognitivisme, dan konstruktivisme adalah teori-teori berasal dari perspektif psikologis

Kritisisme

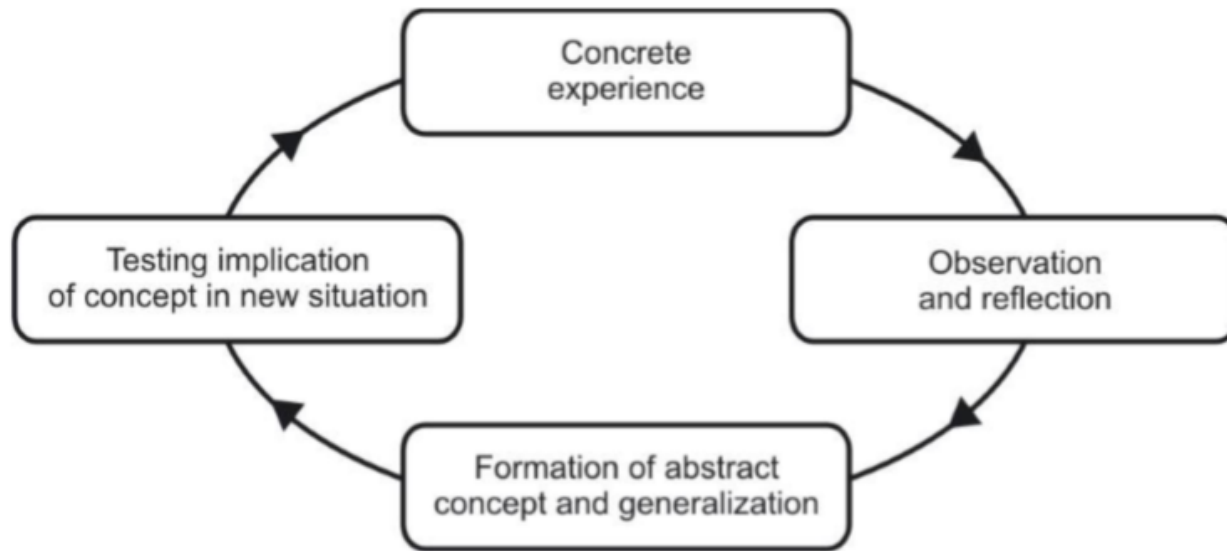
- Kritisisme sendiri sulit untuk dipadankan dengan perspektif psikologis, sebab teori ini lebih mengarah pada perspektif sosiologis.
- Artinya, kritisme memandang proses belajar adalah salah satunya membangun kesadaran sosial, khususnya kesadaran kritis atas apa yang menjadi bentuk-bentuk ketidakadilan sosial di masyarakat.
- Body ideal, TB, BB, Obesitas,

Contoh

- Guru yang menghendaki siswanya berpikir kritis akan memfasilitasi mereka untuk mendiskusikan secara rasional dan logis mengapa latihan untuk meningkatkan kebugaran harus memastikan latihan 3 kali dalam seminggu, dengan intensitas tinggi, dan dengan durasi 30 menit. Sedang guru penjas yang menggunakan pedagogi kritis, selain memfasilitasi diskusi semacam di atas, dia juga akan membuat aktivitas kelas atau tugas yang membangun kesadaran bahwa kebugaran sering identik dengan pencapaian bentuk-bentuk tubuh.

Media dan Pengayaan Pengalaman Belajar: Perspektif Belajar Berbasis Pengalaman

- David A. Kolb. Menurut Kolb (1984) pembelajaran pengalaman adalah proses penciptaan pengetahuan melalui transformasi pengalaman.



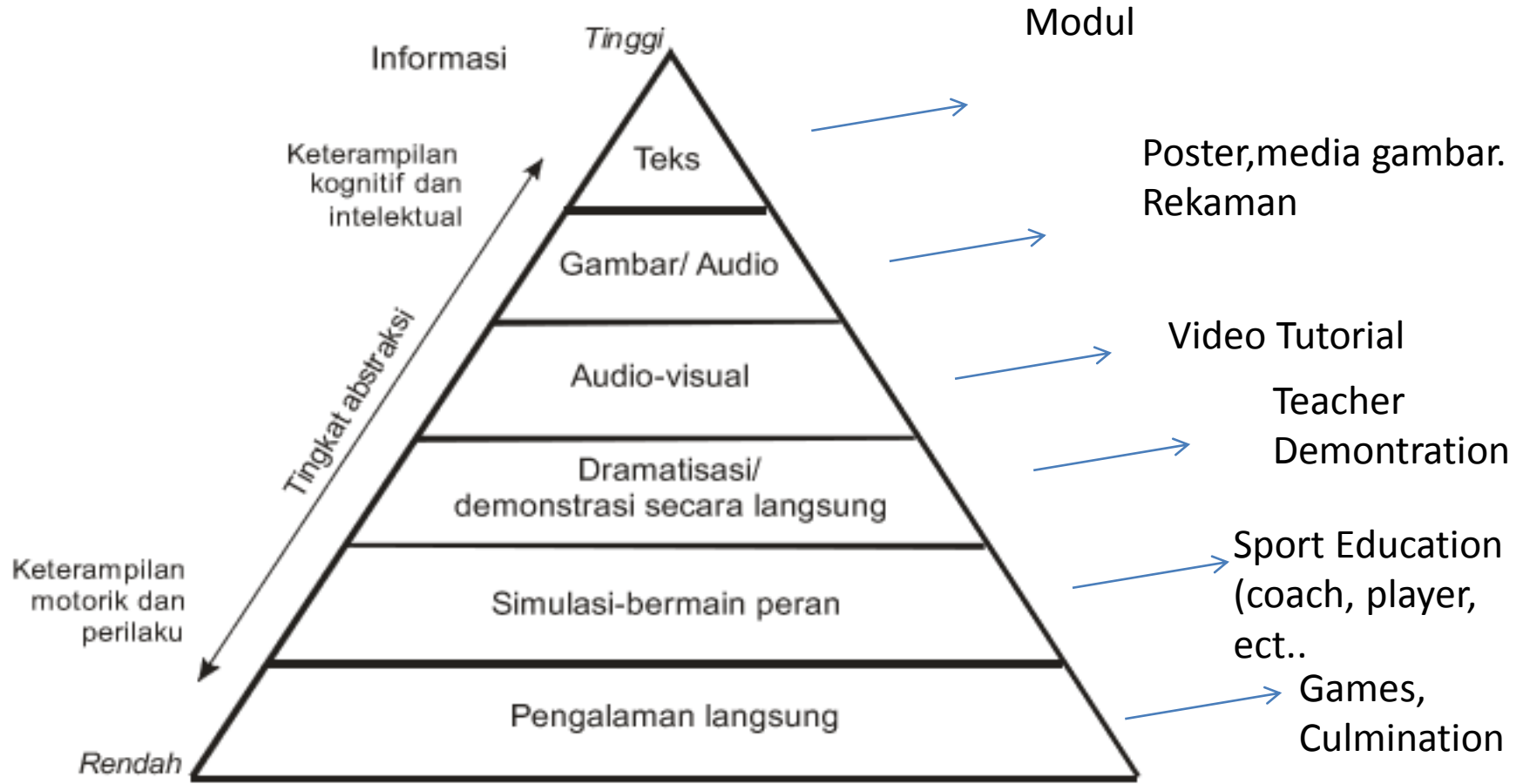
Gambar 17. Model Kolb tentang pembelajaran berbasis pengalaman.

(1) proses, (2) proses terus menerus yang mengakar pada pengalaman, (3) resolusi konflik yang secara dialektik bertentangan dengan dunia, (4) proses holistik adaptasi terhadap dunia, (5) transaksi antara individu dan lingkungan, dan (6) proses penciptaan pengetahuan.

Pembelajaran Penjas

- Pendidikan jasmani dapat membelajarkan kerjasama dan komunikasi dengan menyediakan pengalaman langsung kepada siswa.
- Ex: belajar memindahkan bola menggunakan pipa paralon secara berkelompok, bermain parasut dengan berbagai macam tantangan

Media dan Pengayaan Pengalaman Belajar: Perspektif Belajar Berbasis Pengalaman



Bloom's taxonomy



Daftar Pustaka

- Caly Setiawan. Pengembangan Media Pembelajaran (Draft Buku)
- Heinich, Molenda, & Russell. 2002. **Instructional Media and the New Technologies of Instruction 4th Edition**